

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

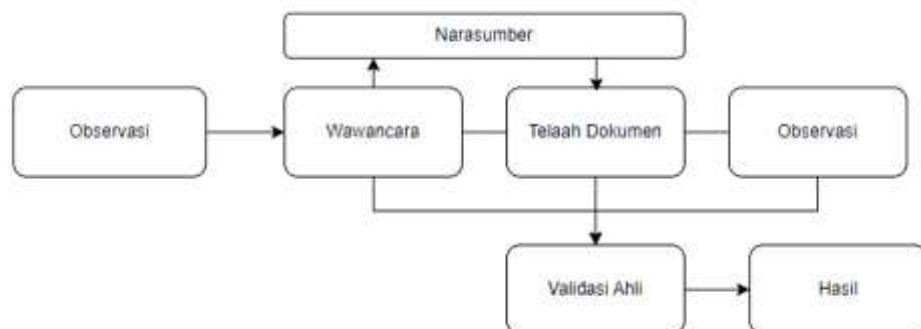
Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek merupakan hal, pelaku, tempat, atau orang yang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah apa atau siapa yang akan menjadi pokok dalam penelitian tersebut. subjek pada penelitian ini adalah Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mohammad Hatta No.155, RT.01/RW.020, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46131.

3.1.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dari observasi awal oleh peneliti mengenai topik yang akan diangkat pada penelitian ini. Setelah observasi, satu topik yang memerlukan penelitian lebih lanjut telah diidentifikasi. Penelitian kemudian dilanjutkan pada tahap pertama, yaitu wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang terhadap kebijakan dan juga narasumber yang terlibat langsung dalam proses pemasaran pada objek penelitian. Selain itu, peneliti diberikan dokumen yang diperlukan untuk ditelaah, yang kemudian menjadi salah satu sumber data penelitian. Setelah semua proses wawancara selesai, maka hasil penelitian divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaian mulai dari proses hingga hasil yang diperoleh. Setelah divalidasi maka disajikanlah hasil dari penelitian yang ada. Untuk ringkasan penelitian disajikan dalam Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Ringkasan Penelitian

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Abdussamad (2021) dalam bukunya tentang Metode Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti hal-hal atau objek yang bersifat alamiah sehingga masalah yang dibawa peneliti kualitatif masih remang-remang dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Menurut Sekaran & Bougie (2016) penelitian studi kasus fokus pada pengumpulan informasi suatu tentang objek, peristiwa, atau aktivitas tertentu seperti unit bisnis dan organisasi tertentu. Berdasarkan penelitian Assyakurrohim dkk. (2022) studi kasus biasa digunakan saat penelitian bertujuan untuk mendalami pemahaman mengenai permasalahan atau situasi tertentu. Dapat diartikan bahwa pendekatan studi kasus ini digunakan untuk meneliti sesuatu hal yang dirasa unik oleh peneliti. Namun perlu diperhatikan bahwa kasus yang akan didefinisikan harus fokus pada suatu topik.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.2.1 Data Primer

Data primer merupakan segala data atau informasi mentah yang didapatkan oleh peneliti dari sumbernya secara langsung, data ini bisa berupa hasil wawancara, hasil kuesioner, bukti transaksi, dan lain sebagainya untuk kemudian diolah nantinya (Agung & Yuesti, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari pihak yang terlibat langsung dalam proses *social media marketing* RS Jantung Tasikmalaya dan hasil observasi serta dokumentasi terhadap objek penelitian.

3.2.2.2 Data Sekunder

Menurut Agung & Yuesti (2019) data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak lain baik itu berupa deskripsi ataupun grafik sehingga data tersebut lebih informatif untuk digunakan sebagai referensi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil kajian teori dari penelitian terdahulu

sebagai data pendukung dan juga peraturan menteri kesehatan atau undang-undang yang berlaku mengatur mengenai penerapan iklan di lingkungan pelayanan kesehatan.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara beberapa pihak secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh *interviewer* (Fadhallah, 2020). Terkait hal ini wawancara terbagi menjadi 2 pihak yaitu narasumber sebagai pemberi informasi dan peneliti sebagai *interviewer* yang akan mendapatkan informasi.

Pertimbangan dalam pemilihan narasumber ini didasarkan pada jabatan tertinggi yang berhubungan langsung dengan pengelolaan *social media marketing*, masa bekerja, dan juga mengetahui dengan mendalam mengenai pengelolaan *social media marketing* pada Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya. Sehingga, dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber primer atau narasumber yang bertindak selain untuk melaksanakan proses *social media marketing* juga memiliki wewenang untuk mengambil keputusan dalam proses *social marketing* yaitu manajer humas dan pemasaran Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya. Kemudian, narasumber sekunder atau narasumber yang bertindak untuk melaksanakan proses *social media marketing* itu sendiri yaitu Ketua Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit sebagai pengelola iklan dan media sosial Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya.

3.2.3.2 Observasi

Menurut Khaatimah & Wibawa (2017) observasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pengamatan langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini, penelitian akan menggunakan metode observasi melalui media sosial Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya dan beberapa proses *social media marketing* yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi.

3.2.3.3 Dokumentasi

Menurut Rukajat (2018) dalam bukunya mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan pengamatan secara mendalam terhadap berbagai sumber

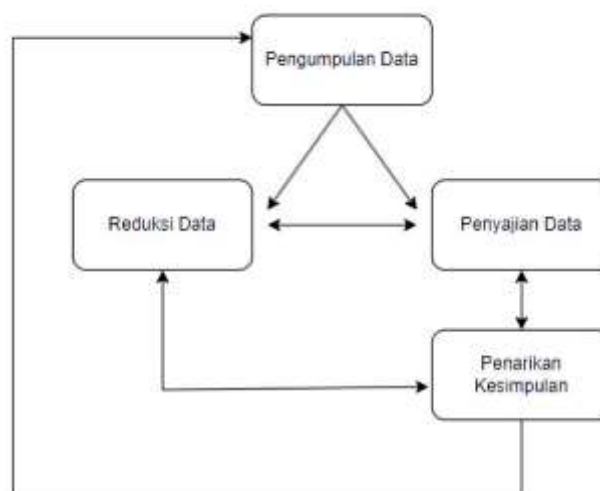
dokumentasi untuk menambah pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi penelitian bisa berupa arsip postingan media sosial Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya, foto dari kegiatan yang sudah berlangsung, atau bahkan beberapa dokumen yang relevan.

3.2.4 Rancangan Analisis Data

Analisis data kualitatif bertujuan untuk membuat kesimpulan yang valid dari banyaknya data yang dikumpulkan (Sekaran & Bougie, 2016) sehingga dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu:

- a. Reduksi Data, merupakan proses peringkasan data atau pemilihan data yang telah didapatkan untuk kemudian dijadikan bahan olah dalam melakukan penelitian.
- b. Penyajian Data, merupakan proses mengolah data yang telah diringkas atau dipilih dalam proses sebelumnya sebagai bahan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
- c. Penarikan Kesimpulan, sebagai upaya untuk mendapatkan hasil penelitian dari data yang didapatkan selama melakukan penelitian sehingga tujuan penelitian bisa terjawab dengan adanya penarikan kesimpulan.

Proses analisis data ini biasanya akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara simultan sehingga ketiga proses analisis data ini akan terus berlangsung selama penelitian itu dilakukan (Rijali, 2018) seperti yang ditampilkan dalam Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Analisis Data Miles & Huberman

3.2.5 Pengujian Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan data yang telah diteliti untuk mendukung atau menolak hasil penelitian agar tidak timbul bias dalam hasil penelitian. Proses pengujian keabsahan ini menggunakan triangulasi teknik dimana data yang diperoleh didapatkan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi namun masih dalam sumber yang sama (Sugiyono, 2022). Untuk memperkuat keabsahan data penelitian ini juga akan menghubungkannya dengan peraturan menteri kesehatan yang mengatur tentang kebijakan iklan layanan kesehatan dan pedoman etika promosi rumah sakit.